

## PELATIHAN SOAL MATEMATIKA UNTUK CALON GURU BERBASIS LITERASI NUMERASI BERNUANSA NILAI KEISLAMAN DI UNIVERSITAS IBRAHIMY

Moh. Atikurrahman<sup>1\*</sup>, Diyah Ayu Rizki Pradita<sup>2</sup>, Ahmad Choirul Anam<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ibrahimy, Jl.KHR.Syamsul Arifin No.1-2, Situbondo;

[moh.atikurrahman@ibrahimiy.ac.id](mailto:moh.atikurrahman@ibrahimiy.ac.id),

<sup>2</sup>Universitas Ibrahimy, Jl.KHR.Syamsul Arifin No.1-2, Situbondo;

[diyahpradita@ibrahimiy.ac.id](mailto:diyahpradita@ibrahimiy.ac.id),

<sup>3</sup>Universitas Ibrahimy, Jl.KHR.Syamsul Arifin No.1-2, Situbondo;

[choirulanam@ibrahimiy.ac.id](mailto:choirulanam@ibrahimiy.ac.id)

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru bagi calon guru serta melatih keterampilan calon guru dalam menyelesaikan soal berbasis literasi numerasi bernuansa nilai keislaman. Metode yang digunakan adalah PAR (Participatory Action Research) dengan 3 tahapan: Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Data diperoleh dari *Pre-test* dan *Post-test*. Data diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian diuji perbedaan dua rata-ratanya dengan menggunakan SPSS. Diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 65,05 sedangkan rata-rata *post-test* 81,05. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dari calon guru dalam membuat soal literasi-numerasi serta pelaksanaan pelatihan pembuatan soal berbasis literasi numerasi bernuansa islami terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang positif.

**Kata kunci:** *Pelatihan, Literasi, Numerasi, Nilai Keislaman*

### Abstract

*This Community Service aims to provide new knowledge for prospective teachers as well as train the skills of prospective teachers in solving numeracy literacy-based questions with Islamic values. The method used is PAR (Participatory Action Research) with 3 stages: Preparation, Implementation, and Evaluation. Data obtained from Pre-test and Post-test. The data were obtained from the results of the pre-test and post-test and then tested the difference between the two averages using SPSS. The average pre-test score was obtained 65,05 while the post-test average 81,05 The results of this community service activity showed that there was a significant increase in prospective teachers in making literacy-numeration questions and conducting training in making questions based on Islamic numeracy literacy were carried out well and received positive responses.*

**Keywords:** *Training, Literacy, Numeracy, Islamic Values*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting, sehingga perlu adanya pemerataan ilmu baik pada daerah kota maupun pedesaan. Sumberejo merupakan salah satu desa bagian dari Kabupaten Situbondo. Desa ini berada diujung timur yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Banyuwangi. Hal ini menjadikan salah satu faktor kurangnya minat siswa dalam mengenyam pendidikan. (Safitri dan Nurmawanti 2018) menyebutkan lingkungan dan dukungan masyarakat yang kurang optimal akan membuat kualitas Pendidikan minim pemahaman individu yang berkaitan tentang perkembangan inovasi kreatif yang update dan relevan. Salah satunya pada bidang matematika.

Matematika merupakan ilmu luas yang terdapat dalam segala aspek kehidupan. Melalui matematika siswa diharapkan dapat menjadi manusia yang dapat berpikir secara logis, teliti, cermat, kritis, kreatif, inovatif, imajinatif, serta pekerja keras, dengan beberapa harapan tersebut pendidikan matematika menjadi aspek pendidikan yang amat penting demi ketercapaian kemajuan pendidikan di Indonesia (Hasibuan 2018). Namun pada kenyataan di lapangan, Matematika yang notabene menjadi momok pendidikan di sekolah, sudah selayaknya mendapatkan perhatian khususnya pada kemampuan literasi dan numerasi.

Kemampuan literasi di era kini menjadi dasar untuk diperhatikan. Lemahnya literasi numerasi calon guru dalam pembuatan soal AKM. Hal ini selaras dengan pendapat (Rohim 2021) bahwa literasi matematika yang secara mendasar termasuk dalam dua kompetensi yaitu literasi dan numerasi, pertama kali dicanangkan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dikemas dalam AN (Assesmen Nasional). Asesmen Nasional merupakan upaya untuk memotret secara komprehensif mutu proses dan hasil belajar satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh Indonesia.

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dirancang untuk menghasilkan informasi yang memicu perbaikan kualitas belajar-mengajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Rohim 2021). Pada AKM yang menjadi fokus utama adalah literasi dan numerasi. Literasi

didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks tertulis untuk mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia dan untuk dapat berkontribusi secara produktif kepada masyarakat. Sedangkan numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia. Konsep tersebut memang bagus dan masih perlu mendapatkan pendampingan secara khusus. Hal itu disebabkan sebagian siswa bahkan guru masih belum sepenuhnya memahami literasi dan numerasi. Berbagai penelitian yang berfokus pada literasi dan numerasi lebih sering dinyatakan sebagai literasi matematika.

Literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran (Siskawati, dkk., 2019). Fokus dari kemampuan literasi numerasi ini adalah siswa dapat merumuskan, menerapkan, dan menginterpretasikan matematika ke dalam berbagai konteks yang mencakup penalaran matematis dan menggunakan konsep matematika, prosedur, fakta, dan alat untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena dalam kehidupan sehari-hari. (Auliya, Suyitno, dan Asikin 2021) juga mengungkapkan bahwa literasi numerasi matematika sangat penting karena dapat membantu seseorang untuk memahami peran atau kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kemampuan literasi matematika membantu seseorang untuk memahami peran atau kegunaan matematika di dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan literasi matematika mencakup lima kompetensi, diantaranya: pemecahan masalah matematis, komunikasi matematis penalaran matematis, koneksi matematis dan representasi matematis (Fathani 2016). Secara rinci literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar serta mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai macam bentuk seperti grafik, tabel, dan lain sebagainya.

Pada realitanya, pemahaman terkait literasi matematika yang sejatinya dapat mendorong terlaksananya AKM perlu mendapatkan perlakuan khusus,

utamanya pada pendidik (Puspaningtyas dan Ulfa 2021). Sebagai upaya membantu dan memberikan motivasi kepada pendidik ataupun calon pendidik, diharapkan terdapat beberapa wadah yang dapat dijadikan sebagai tempat belajar bersama ataupun lokakarya bersama. Oleh karena itu, diperlukan suatu pelatihan khusus yang diberikan untuk menghasilkan pemahaman baru serta melatih keterampilan calon guru dalam menyelesaikan soal berbasis literasi numerasi dan karya baru terkait soal AKM bernuansa keislaman.

Kontribusi utama dari pengabdian ini yakni melatih para calon guru untuk membuat soal-soal berbasis literasi-numerasi khususnya yang bernuansa islami. Faktor ini sangat berkaitan dengan lingkungan dalam pelaksanaan pembelajaran (dikarenakan mitra pengabdian yakni salah satu perguruan tinggi yang berlandaskan pondok pesantren). Sekaligus memberikan dukungan moral maupun material bagi calon guru dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran.

## **2. Metode**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara melakukan pelatihan pembuatan soal literasi dan numerasi bernuansa keislaman untuk calon guru melalui pengabdian Participatory Action Research (PAR) yakni tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Rangkaian kegiatan pengabdian dilaksanakan mulai Maret - Juli 2022 dengan subjek mitra pengabdian calon guru yaitu mahasiswi semester IV dan semester VI di Universitas Ibrahimy, khususnya pada program studi tadris matematika, Fakultas tarbiyah. Lokasi ini beralamatkan di Jl. KHR. Syamsul arifin, Dusun Sukorejo, Desa Sumberejo, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Tahapan yang telah dilakukan adalah:

### ***Tahap Persiapan***

Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan beberapa proses persiapan seperti: penyusunan program pendampingan pelatihan. Penyusunan yang dimaksudkan seperti hal-hal yang bersifat teknis dan penjadwalan (*schedule time*). Hal ini dilakukan berguna supaya kegiatan yang akan dilakukan lebih teratur dan rapi, selanjutnya koordinasi lapangan akan dilakukan oleh seluruh tim pendamping. Kegiatan ini juga akan melangsungkan kegiatan

sosialisasi tentang Assesment kompetensi minimum (AKM) tentang literasi dan numerasi kepada para calon guru. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan satu kali, karena titik fokus pada pendampingan ini lebih mengutamakan pendampingan pelatihan pembuatan soal berbasis literasi dan numerasi.

### *Tahap Pelaksanaan*

Pada tahap ini pelatihan pembuatan soal akan dilakukan sebagai tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi sebelumnya. Pelatihan ini melalui metode praktek langsung di lapangan. Calon guru yang telah diberikan teori yang ada pada sosialisasi dan dibentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 mahasiswi, setiap kelompok membuat 5 bentuk soal dengan materi yang berbeda dengan kelompok lainnya, kemudian mempraktekkan pembuatan soal matematika pada lembar yang telah disediakan. Kegiatan ini akan dibimbing langsung oleh tim pendampingan yakni para dosen yang telah ahli di bidangnya. Pasca pelatihan ini diharapkan dapat dilakukan secara komprehensif dan kontinu oleh para calon guru.

### *Tahap Evaluasi dan Refleksi*

Pada tahap ini dilakukan dua tahapan, diantaranya:

Monitoring pada pendampingan ini akan dilakukan secara masif dan intensif oleh tim pendamping pada setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tahap evaluasi ini akan dilakukan sejalan dengan tahap monitoring, sehingga jika ada kendala yang berlangsung di lapangan akan segera diselesaikan. Evaluasi juga akan dilakukan pada setiap tahap kegiatan yang sudah dirancang, memberikan bimbingan kepada calon guru agar pencapaian pembuatan soal yang sedang dikerjakan dapat maksimal guna meningkatkan kemampuan diri (*improve self ability*) dan juga mendukung program pemerintah.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Adapun hasil dari pendampingan, antara lain:

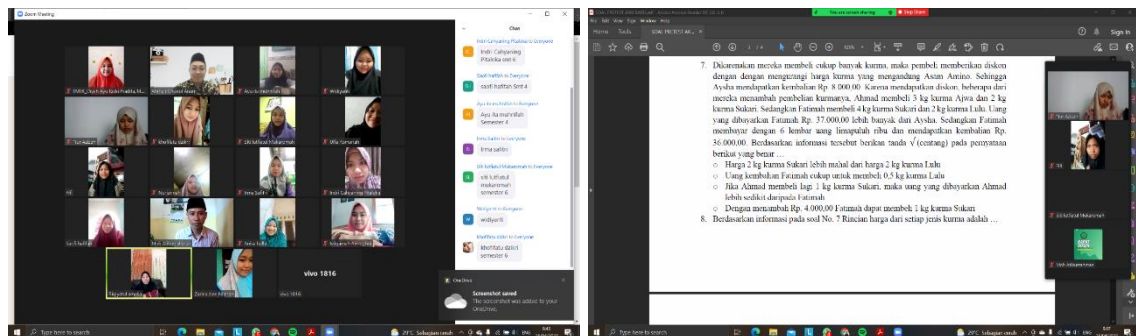
**Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan penyusunan jadwal program pendampingan. Bentuk jadwal sebagaimana berikut:

**Tabel 1.** Jadwal Pelatihan

Hari, Tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Peserta	KET
Selasa, 26 April 2022	09.00-11.30 WIB	Sosialisasi & Pre-test (persiapan)	Tim Pelaksana Pendampingan PKM	Seluruh mahasiswa semester 4 dan 6	DARING
Sabtu, 26 Juni 2022	13.20-16.30 WIB	Pendampingan pelatihan pembuatan soal AKM berbasis literasi numerasi bernuansa nilai keislaman (Pelaksanaan)	Tim Pelaksana Pendampingan PKM	Seluruh mahasiswa semester 4 dan 6	LURING
Ahad, 27 juni 2022	13.20-16.30 WIB	Evaluasi dari hasil pendampingan dan Post-test	Tim Pelaksana Pendampingan PKM	Seluruh mahasiswa semester 4 dan 6	LURING

Pada uraian tabel 1 dilaksanakan sosialisasi dan *pre-test*, dalam hal ini calon guru mendapatkan materi tentang Asesmen Nasional, bentuk soal berbasis literasi dan diberikan soal *pre-test* yang dibuat oleh tim pendamping.



**Gambar 1.** Proses Sosialisasi & Pemberian soal *pre-test*

Berdasarkan gambar 1, pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara daring, hal ini dikarenakan kondisi calon guru yang berada di tempat yang berbeda-beda. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan gambaran umum terkait program pendampingan, sekaligus memberikan gambaran terkait bentuk-bentuk soal AKM yang menjadi bekal mendasar untuk proses asesmen.

Selanjutnya, calon guru diberikan soal *pretest* sebagai stimulus kepada mereka supaya lebih mengenal karakteristik bentuk soal AKM. Soal pretest yang diberikan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1, berisi beberapa soal dengan pilihan ganda biasa dan pilihan ganda kompleks (jawaban lebih dari satu, benar salah, menjodohkan, dan isian singkat).

### *Tahap Pelaksanaan*



**Gambar 2.** Pendampingan Pembuatan Soal Literasi Numerasi

Tahapan ini, dilaksanakan sebagai upaya memberikan gambaran dan pendampingan secara menyeluruh kepada calon guru yang sebelumnya sudah diberikan soal dengan tipe AKM. Kegiatan ini diawali dengan memberikan penjelasan secara detail terkait AKM, kemudian konten dan konteks yang harus ada dalam soal AKM, serta bentuk soal yang termasuk AKM berdasarkan ketentuan pemerintah. Berdasarkan Gambar 2 diketahui bahwa calon guru diberikan pendampingan secara menyeluruh yang dibentuk ke dalam empat kelompok yaitu dua kelompok persamaan dan pertidaksamaan, dan dua kelompok trigonometri. Setelah diberikan arahan dan pendampingan, pada kelompok persamaan dan pertidaksamaan menghasilkan 15 (lima belas) soal dan pada kelompok trigonometri menghasilkan 10 (sepuluh) soal. Pada setiap sekolah memiliki bentuk yang

beraneka ragam yaitu pilihan ganda biasa, pilihan ganda kompleks dan uraian. Berikut salah satu soal hasil karya calon guru yang sudah di review.

**Tadris Matematika**  
Fakultas Tarbiyah  
Universitas Ibrahimy

Alhamdulillah, dengan kerendahan hati dan semangat yang tinggi, kami telah menyelesaikan Bank Soal AKM ini. Semoga Bank Soal AKM ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen di lingkungan Universitas Ibrahimy.

**BANK SOAL**  
**TIPE AKM**  
Bernuansa Keislaman

**Tadris Matematika**  
Fakultas Tarbiyah  
UNIVERSITAS IBRAHIMY

b.  $2x + 2y + z = 230.000$ ;  $2x + y + z = 180.000$ ;  $x + y + 2z = 175.000$   
 c.  $2x + 2y + z = 230.000$ ;  $x + 2y + z = 180.000$ ;  $x + y + 2z = 175.000$   
 d.  $2x + 2y + z = 230.000$ ;  $2x + y + 2z = 180.000$ ;  $x + y + 2z = 175.000$   
 e.  $2x + 2y + z = 230.000$ ;  $2x + 2y + 2z = 180.000$ ;  $x + y + 2z = 175.000$

2. Fatimah membeli 1 kg kurma Ajwa, 3 kg kurma Sukari, dan 2 kg kurma Lulu. Fatimah harus membayar Rp. 275.000,00. Sementara Maisaroh harus membayar Rp. 305.000,00 untuk 3 kg kurma Ajwa, 1 kg kurma Sukari, dan 3 kg kurma Lulu. Berdasarkan ilustrasi di atas, pasangan setiap pernyataan di bawah ini dengan pilihan jawaban yang sesuai!

Pernyataan	O	X	Harga
3 kg kurma Ajwa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Rp. 145.000,00
1 kg kurma Sukari dan 2 kg kurma Lulu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Rp. 180.000,00
2 kg kurma Ajwa dan 2 kg kurma Lulu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Rp. 135.000,00
1 kg kurma Lulu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Rp. 125.000,00

3. Dikarenakan mereka membeli cukup banyak kurma, maka pembeli memberikan diskon dengan dengan mengurangi harga kurma yang mengandung Asam Amino. Sehingga Aysha mendapatkan kembalian Rp. 8.000,00. Karena mendapatkan diskon, beberapa dari mereka menambah pembelian kurmanya. Ahmad membeli 3 kg kurma Ajwa dan 2 kg kurma Sukari. Sedangkan Fatimah membeli 4 kg kurma Sukari dan 2 kg kurma Lulu. Uang yang dibayarkan Fatimah Rp. 37.000,00 lebih banyak dari Aysha. Sedangkan Fatimah membayar dengan 6 lembar uang limapuluh ribu dan mendapatkan kembalian Rp. 36.000,00. Berdasarkan informasi tersebut

**Trigonometri**  
Perhatikan gambar berikut!

Al-Masjid Al-Haram

Umrah Gate  
Holy Kaaba  
Fatmah Gate  
Al-Salam Gate

Gambar di atas merupakan sketsa denah yang diberikan kepada jamaah pada saat pelaksanaan ibadah Haji sebagai petunjuk

Bank Soal AKM | 7

**Gambar 3.** Bank Soal AKM Hasil Karya Calon Guru Pasca Pendampingan

Berdasarkan Gambar 3 ditunjukkan salah satu bentuk soal AKM yang dihasilkan oleh calon guru pada kelompok persamaan dan pertidaksamaan serta kelompok trigonometri. Bentuk soal yang ditampilkan adalah pilhan ganda kompleks menjodohkan dan pilihan jawaban lebih dari satu.

### Tahap Evaluasi dan Refleksi

Tahapan ini diawali dengan kegiatan monitoring dilakukan pada setiap aktivitas pendampingan. Monitoring bertujuan untuk membimbing dan memberikan saran, serta pembenahan terhadap soal yang sedang dibuat. Selanjutnya, soal dan alternatif penyelesaian yang sudah selesai dibuat divalidasi dan direview oleh pendamping. Tahapan terakhir adalah refleksi dengan mengerjakan soal *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dalam memahami konten dan konteks dalam soal AKM. Kemudian dikorelasikan antara hasil *pretest* dan *posttest* sebagai bukti bahwa setelah mendapatkan pendampingan, pemahaman calon guru terhadap bentuk soal AKM apakah mengalami peningkatan atau tidak. Hasil menunjukkan terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* yang perbedaannya beraneka ragam. Secara tersurat dapat dilihat perbedaan yang cukup signifikan, tetapi untuk memvalidasi dibutuhkan perhitungan yang



baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut hasil perhitungan korelasi menggunakan SPSS.

**Tabel 2.** Hasil Perbandingan *pretest* dan *posttest*

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	65.0500	40	14.82885	2.34465
Posttest	81.0500	40	15.92603	2.51813

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa rata-rata *pretest* sebesar 65,05 sedangkan rata-rata *posttest* sebesar 81,05. Dengan demikian terdapat kenaikan sebesar rata-rata sebesar 16. Selain itu, terdapat hasil dari *Paired Sample Test* yang ditunjukkan pada tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Perhitungan *Paired Sample t-Test*

Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-16.00000	20.40865	3.22689	-22.52700	-9.47300	-4.958	39	.000

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa terdapat nilai t dan nilai signifikansi. Hal ini menggunakan pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test menurut Santoso (2014) yaitu tabel output diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan cukup signifikan .

#### 4. Simpulan

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pelatihan pembuatan soal Matematika berbasis literasi numerasi bernuansa keislaman berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari penggiat pendidikan khususnya para calon guru matematika. Hal ini terlihat dari hasil karya yang dibuat dan perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan manfaat sebagai

contoh pendampingan kepada siswa dalam mengerjakan soal literasi numerasi.

### Daftar Pustaka

- Auliya, Nailil Muna, Amin Suyitno, dan Mohammad Asikin. 2021. Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari Kemandirian Belajar di Mts Darul Hikmah Kedung Jepara. 5(2).
- Fathani, Abdul Halim. 2016. Pengembangan Literasi Matematika Sekolah Dalam Perspektif Multiple Intelligences. 4.
- Hasibuan, Eka Khairani. 2018. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di Smp Negeri 12 Bandung. *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika* 7(1). doi: 10.30821/axiom.v7i1.1766.
- Jumiatmoko. 2018. Peran Guru Dalam Pengembangan Sikap Toleransi Beragama Pada Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 6(2):199. doi: 10.21043/thufula.v6i2.4033.
- Pope, Nakia, Susan K. Green, Robert L. Johnson, dan Mark Mitchell. 2009. Examining teacher ethical dilemmas in classroom assessment. *Teaching and Teacher Education* 25(5):778–82. doi: 10.1016/j.tate.2008.11.013.
- Puspaningtyas, Nicky Dwi, dan Marchamah Ulfa. 2021. Pelatihan Soal Matematika Berbasis Literasi Numerasi pada Siswa SMA IT Fitrah Insani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA* 4(2):137–40. doi: 10.21831/jpmmmp.v4i2.37504.
- Rohim, Dhina Cahya. 2021. Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA* 33(1):54–62. doi: 10.23917/varidika.v33i1.14993.
- Safitri, Apriani, dan Nurmayanti Nurmayanti. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 18(3). doi: 10.30651/didaktis.v18i3.1846.
- Santoso, S. 2014. *Statistik Non Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Siskawati, Fury Styo, Fitriana Eka Chandra, dan Tri Novita Irawati. t.t. Profil Kemampuan Literasi Numerasi Di Masa Pandemi Cov-19.